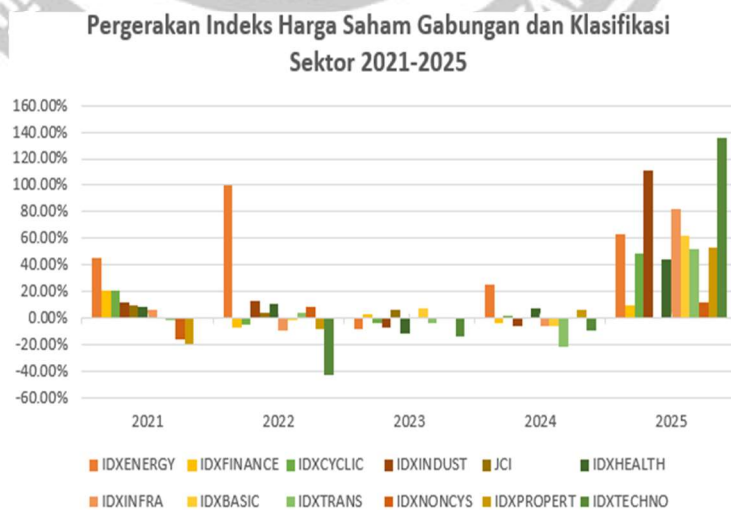


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan dalam sektor energi merefleksikan penilaian pasar terhadap kinerja serta prospek masa depannya. Karena indikator ini menjadi tolok ukur keberhasilan manajemen dalam menyejahterakan pemegang saham, hal ini selalu menjadi fokus utama dalam setiap pengambilan keputusan strategis (Lamuda *et al.*, 2020). Selain faktor internal, nilai perusahaan yang tinggi turut ditentukan oleh penilaian investor atas kemampuan manajemen dalam menjaga konsistensi kinerja dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Faktor-faktor seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kualitas audit, dan ukuran perusahaan berperan penting dalam membentuk nilai perusahaan, karena masing-masing dapat mempengaruhi persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek pertumbuhan perusahaan di sektor energi. Sektor energi memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan negara dan menyediakan sumber daya strategis bagi industri lain.



Gambar 1. 1 Pergerakan Harga Saham

Berdasarkan Grafik 1.1 pergerakan sektor energi selama periode 2021-2025, sektor ini menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2021, sektor energi mencatat pertumbuhan sebesar 45,56%, jauh melampaui Jakarta *Composite Index* (JCI) yang hanya naik 10,08%, sebagai dampak pemulihan ekonomi pasca-pandemi COVID-19 yang mendorong permintaan dan harga komoditas energi di Indonesia. Selanjutnya pada tahun 2022, sektor energi bahkan mengalami lonjakan pertumbuhan yang sangat tinggi sebesar 100,05%, menjadi kinerja terbaik dibanding sebagian besar sektor lain, yang dipengaruhi oleh gangguan pasokan dan tekanan harga akibat konflik geopolitik, khususnya perang Rusia-Ukraina yang memicu krisis energi global.

Namun, pada tahun 2023, sektor energi mengalami koreksi dengan mencatatkan penurunan sebesar -7,54% sejalan dengan normalisasi harga komoditas energi setelah lonjakan tajam sebelumnya dan melambatnya permintaan global. Pada tahun 2024, sektor energi menunjukkan tren pemulihan dengan kenaikan sebesar 25,49% meskipun kondisi pasar masih menghadapi tekanan dari kebijakan moneter yang ketat dan ketidakpastian permintaan global.

Selanjutnya, pada tahun 2025, sektor energi kembali menunjukkan potensi *rebound* signifikan dengan pertumbuhan mencapai 63,15% yang mencerminkan perbaikan fundamental didorong oleh pemulihan harga komoditas energi dan meningkatnya permintaan energi global.

Analisa pergerakan sektor energi berdasarkan grafik 2021-2025 menunjukkan dampak signifikan terhadap keputusan investor. Pertumbuhan sektor energi yang tinggi pada tahun 2021, 2022, 2024, dan 2025 menciptakan peluang keuntungan yang besar bagi investor yang berinvestasi di saham-saham energi. Sebaliknya, penurunan pertumbuhan pada tahun 2023 menekankan pentingnya kewaspadaan dan manajemen risiko. Fluktuasi tersebut menjadikan perusahaan-

perusahaan di sektor energi menarik untuk diteliti, karena pergerakan harga saham sektor ini mencerminkan dinamika nilai perusahaan.

Selain fenomena pasar, faktor internal perusahaan juga memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan tolok ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan mengelola efisiensi operasional secara maksimal (Alifian dan Susilo, 2024). ROA digunakan untuk mengukur efektivitas aset dalam menciptakan laba bersih. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang inkonsisten, beberapa menemukan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Alif dan Khalifaturrofiah, 2023), (Akhmadi dan Januarsi, 2021). Sementara yang lain menemukan pengaruh negatif atau tidak signifikan (Yatim, 2023) (Alsafy *et al.*, 2025). Ketidakkonsistenan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan pada sektor energi masih memerlukan pengujian lebih lanjut.

Pertumbuhan penjualan mencerminkan kinerja masa lalu dan potensi pengembangan perusahaan (Muhharomi, 2022). Secara umum, angka pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat diartikan sebagai tanda adanya peluang pengembangan yang baik, sekaligus dapat mendorong kenaikan nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda, (Putri, 2020) menghasilkan temuan yang positif dan penemuan (Nurhaliza *et al.*, 2025) menyatakan temuan yang tidak signifikan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pasar tidak selalu merespons pertumbuhan penjualan secara langsung sebagai sinyal peningkatan nilai, terutama apabila pertumbuhan tersebut belum diiringi efisiensi, kualitas laba, dan prospek usaha yang dinilai stabil.

Selain itu, kualitas audit juga sangat penting untuk meningkatkan nilai perusahaan. Caranya adalah dengan menumbuhkan rasa percaya terhadap laporan keuangan yang disajikan, mengurangi kesenjangan informasi di pasar, dan membuat investor merasa lebih

aman dalam menanamkan modalnya (Bilondatu, 2025). Penemuan terdahulu menunjukkan kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Purmalita dan Fauzan, 2024), (Angelique *et al.*, 2024) serta (Lamaya *et al.*, 2025), sehingga audit tidak hanya bersifat administratif tetapi juga memberikan sinyal penting bagi investor. Sedangkan penelitian (Nurhasanah dan Napisah, 2024) menunjukkan kualitas audit tidak berpengaruh.

Ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas sumber daya entitas bisnis, meliputi total aset, operasional, dan kekuatan finansial. Emiten berskala besar umumnya dicirikan oleh kapitalisasi pasar yang kuat, nilai buku yang tinggi, serta profitabilitas yang besar (Yulianti *et al.*, 2024). Ukuran perusahaan yang besar menawarkan perolehan laba yang lebih tinggi dan stabil dibanding perusahaan kecil. Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan temuan yang beragam (Oktrivina dan Yatim, 2023) menemukan pengaruh positif, (Alsafy *et al.*, 2025) menemukan pengaruh negatif, sedangkan (Alif dan Khalifaturrofiah, 2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan dapat berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat atau memperlemah pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan.

Research gap dalam penelitian ini adalah : (1) Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan; (2) sebagian penelitian terdahulu dilakukan pada sektor manufaktur dan sektor makanan dan minuman; (3) penelitian yang menguji profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sektor energi periode 2021-2025 masih

relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan empiris sekaligus memberikan pemahaman yang lebih spesifik dalam konteks sektor energi di Indonesia.

Penelitian ini perlu dilakukan karena sektor energi Indonesia pada periode 2021-2025 sedang menghadapi tantangan ganda, yaitu menjaga kinerja keuangan di tengah volatilitas harga komoditas dan menyesuaikan diri dengan tuntutan transisi energi. Dalam kondisi seperti ini, perusahaan dituntut tidak hanya mampu mencatat laba dan penjualan yang baik, tetapi juga mampu menjaga kepercayaan investor melalui pelaporan keuangan yang andal dan tata kelola yang kredibel. Apabila perusahaan gagal menunjukkan kombinasi tersebut, maka pasar dapat memberikan penilaian yang lebih rendah terhadap perusahaan meskipun perusahaan berada dalam sektor yang secara makro masih prospektif. Oleh sebab itu, penelitian ini menjadi penting secara praktis bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi peningkatan nilai perusahaan, penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, serta penting bagi regulator dalam mendorong efisiensi dan transparansi di pasar modal di sektor energi (*The World Bank, 2021*).

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada tiga aspek. Pertama, pemilihan sektor energi sebagai objek penelitian yang memiliki karakteristik unik dibandingkan sektor lainnya. Kedua, penggunaan periode pengamatan 2021-2022 yang mencerminkan fase pandemi, 2023-2025 yang mencerminkan fase pemulihan pasca-pandemi, volatilitas harga komoditas dan transisi energi. Ketiga, pengujian ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kualitas audit dan nilai perusahaan.

Dengan demikian, penelitian ini penting untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada sektor energi, sekaligus memberikan

kontribusi teoritis pada *signalling theory* dan *agency theory*, serta implikasi praktis bagi manajemen, investor dan regulator pasar modal.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025 ?
2. Apakah pengaruh pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025 ?
3. Apakah pengaruh kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025 ?
4. Apakah pengaruh ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025 ?
5. Apakah pengaruh ukuran perusahaan memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025 ?
6. Apakah pengaruh ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada sektor energi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025 ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam merancang penelitian ini, batasan ditetapkan untuk memperjelas cakupan dan fokus yang ingin dicapai. Studi ini dibatasi untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan penekanan khusus pada perusahaan di sektor energi. Selain itu, ada tenggat waktu penelitian ini yaitu hanya memeriksa data dari tahun 2021-2025. Batasan-batasan ini penting untuk menjaga konsistensi dan relevansi analisis, serta untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat diinterpretasikan dalam konteks yang tepat.

Selain batasan subjek dan waktu, penelitian ini juga mempertimbangkan keterbatasan dalam hal sumber daya, terutama terkait akses terhadap data yang diperlukan. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi ketersediaan dan kualitas data yang digunakan dalam analisis. Dengan menetapkan batasan-batasan tersebut, penelitian diharapkan dapat tetap terfokus, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis. Hal ini juga memungkinkan peneliti untuk lebih mudah mengelola variabel-variabel yang ada dan menyusun analisis yang lebih terarah, sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang isu yang diteliti.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.
4. Untuk menguji dan menganalisis peran ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.
5. Untuk menguji dan menganalisis peran ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.
6. Untuk menguji dan menganalisis peran ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh kualitas audit pada sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2025.

1.5 Kontribusi Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Riset ini diarahkan untuk mengisi *research gap* pada literatur manajemen keuangan dan akuntansi mengenai penilaian emiten di bursa efek Indonesia. Secara teoritis, hasil penelitian mendukung *signalling theory* dengan membuktikan pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan kualitas audit terhadap nilai perusahaan. Kontribusi terhadap *agency theory* ditunjukkan melalui peran kualitas audit dalam meminimalkan ketidakseimbangan informasi antara manajemen dan investor. Di samping itu, penelitian ini memperdalam pemahaman mengenai fungsi ukuran perusahaan selaku variabel moderasi yang menjembatani pengaruh faktor fundamental terhadap nilai pasar korporasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi investor, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang dapat membantu dalam analisis fundamental dan keputusan investasi. Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini memberikan panduan strategis untuk mengoptimalkan profitabilitas, pertumbuhan penjualan, kualitas audit serta memanfaatkan skala perusahaan sebagai keunggulan kompetitif. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam memperbaiki praktik audit dan kualitas laporan keuangan.

1.5.3 Manfaat Bagi Kebijakan

Penelitian ini memberikan kontribusi untuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) POJK No.14/POJK.04/2022. Hal ini penting untuk memastikan bahwa

semua emiten sektor energi terutama yang berskala besar menyampaikan informasi keuangan yang substansial dan transparan. Selain itu Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan dapat terus menyampaikan laporan keuangan, agar data yang diterima publik tidak hanya sekedar memenuhi aspek administratif tetapi juga memitigasi asimetri informasi yang ditemukan dalam penelitian ini.

1.5.4 Sistematika Penelitian

Untuk memastikan bahwa penulisan berikut ini diatur secara sistematis dengan cara-cara berikut sesuai dengan tujuan penelitian:

BAB I Pendahuluan Bagian ini mencakup informasi latar belakang, rumusan masalah, tujuan kajian, ruang lingkup, keunggulan, dan sistematika penulisan yang menguraikan keseluruhan pembahasan inti skripsi. Latar belakang menjelaskan alasan pentingnya penelitian ini dilakukan, sementara rumusan masalah merinci pertanyaan-pertanyaan yang hendak dijawab melalui penelitian ini. Ruang lingkup penelitian membatasi aspek-aspek yang akan diteliti, dan tujuan serta manfaat penelitian menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dan nilai yang ditambahkan oleh penelitian ini.

BAB II Landasan Teori Beberapa karya teoretis yang berkaitan dengan masalah penelitian membentuk bidang ini. Isu-isu dalam mata pelajaran ini diselesaikan dengan menggunakan teori-teori yang telah dijelaskan sebagai dasarnya. Bagian ini juga mencakup penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan subjek penelitian. Uraian teoritis ini membantu membentuk dasar pemahaman yang kuat mengenai konteks dan variabel

penelitian. Selanjutnya, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran penelitian juga disajikan untuk menjelaskan keterkaitan antar variabel yang akan diuji.

BAB III Metode Penelitian yang dilakukan dijelaskan dalam bagian ini. tujuan dan subjek penelitian, pengaturan dan ketepatan waktu, metodologi yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang dikumpulkan, proses pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data. Jenis kajian mencakup pendekatan yang digunakan.

BAB IV Analisis dan Pembahasan Temuan yang diambil dari saran dan hasil penelitian disajikan dalam bab ini. Kesimpulan merangkum temuan utama dan jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Saran diberikan berdasarkan hasil penelitian dan implikasinya, baik untuk praktisi maupun peneliti selanjutnya. Saran ini dapat mencakup rekomendasi untuk tindakan praktis, kebijakan, atau arah penelitian lebih lanjut yang dapat memperdalam pemahaman mengenai topik yang diteliti.

BAB V Kesimpulan dan Saran Termasuk temuan dari penelitian yang merangkum temuan utama serta menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai hasil yang dicapai. Selanjutnya, Saran untuk praktisi dan kajian yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait juga disertakan dalam bab ini.